

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada pekerja lapangan di Pelabuhan Umum PT. B Indonesia terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan tidak aman, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tingginya angka tindakan tidak aman yang dilakukan oleh pekerja lapangan Pelabuhan Umum PT. B Indonesia saat bekerja, yaitu diketahui sebanyak 56,6% pekerja dari total pekerja.
- b. Berdasarkan hasil gambaran distribusi frekuensi karakteristik individu pekerja lapangan Pelabuhan Umum PT. B Indonesia, sebanyak 68,4% pekerja berada pada usia antara 18-45 tahun dengan tingkat pendidikan pekerja didominasi pada pendidikan akhir SD-SMP yaitu sebanyak 67,1% pekerja. Masa kerja pekerja, paling banyak <5 tahun dengan sebanyak 60,5% pekerja. Kemudian diketahui juga pengetahuan keselamatan pekerja pelabuhan sebanyak 63,2% pekerja masih dalam kategori kurang baik dan motivasi 56,6% pekerja berada pada motivasi rendah saat bekerja. Untuk sikap pekerja, diketahui 51,3% pekerja memiliki sikap kurang baik dalam hal keselamatan kerja, dan tingkat kelelahan kerja pekerja lapangan PT. B Indonesia lebih banyak mengalami kelelahan ringan yaitu sebanyak 46,1% pekerja.
- c. Berdasarkan hasil gambaran distribusi frekuensi pekerjaan pekerja lapangan Pelabuhan Umum PT. B Indonesia, diketahui 61,8% pekerja dengan pengawasan kurang baik selama bekerja, sebanyak 59,2% pekerja tidak pernah atau belum mengikuti kegiatan pelatihan K3, dan sebanyak 68,4% pekerja juga tidak pernah mengikuti sosialisasi K3.
- d. Terdapat hubungan karakteristik individu berupa sikap dengan tindakan tidak aman pekerja ($p\text{-value}=0,000$), serta tidak terdapatnya hubungan antara usia ($p\text{-value}=0,591$), tingkat pendidikan ($p\text{-value}=0,193$), pengetahuan ($p\text{-value}=0,193$), masa kerja ($p\text{-value}=0,485$), motivasi ($p\text{-value}=0,193$).

value=0,187), kelelahan kerja tingkat sedang (*p-value*=0,122) dan kelelahan kerja tingkat tinggi (*p-value*=0,574) dengan tindakan tidak aman pekerja lapangan Pelabuhan Umum PT. B Indonesia.

- e. Terdapat hubungan antara karakteristik pekerjaan berupa sosialisasi K3 dengan tindakan tidak aman (*p-value*=0,002), serta tidak terdapatnya hubungan antara pengawasan (*p-value*=1,000) dan pelatihan K3 (*p-value*=0,057) terhadap tindakan tidak aman pekerja lapangan Pelabuhan Umum PT. B Indonesia.

V.2 Saran

a. Bagi Responden

- 1) Diharapkan bagi pekerja untuk selalu melaporkan apabila mengalami kejadian kecelakaan atau menemukan kerusakan kecil pada alat saat masih dalam jam kerja.
- 2) Lebih meningkatkan kesadaran dan pengetahuan diri terkait K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dengan mengikuti kegiatan pelatihan atau sosialisasi yang diberikan oleh perusahaan.
- 3) Diharapkan pekerja dapat lebih mematuhi peraturan dari pengawas kerja dalam kegiatan kerja, memperhatikan kondisi lingkungan dan rambu peringatan saat kerja, serta dapat saling mengingatkan kepada sesama agar selalu bertindak aman.

b. Bagi PT. B Indonesia

- 1) Perusahaan diharapkan agar dapat memberikan pelatihan dan sosialisasi mengenai K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) secara menyeluruh dan merata kepada pekerja, baik pekerja lapangan yang bertugas di bagian dermaga dan awak kapal. Pemerataan pemberian pelatihan dan sosialisasi K3 tersebut dilakukan untuk memastikan seluruh pekerja mendapatkan pengetahuan yang sama terkait keselamatan kerja dan dapat menerapkan pengetahuannya di tempat kerja.

- 2) Melakukan kegiatan pelatihan atau sosialisasi keselamatan kerja secara berkelanjutan seperti melalui *safety talk* sebelum memulai shift kegiatan kerja.
- 3) Melaksanakan pengawasan secara aktif, menyeluruh, dan rutin untuk memastikan kondisi kerja dan pekerja telah mengikuti peraturan atau prosedur dalam bekerja.
- 4) Menerapkan sistem *reward* (hadiah) serta *punishment* (sanksi) untuk meningkatkan kinerja, disiplin dan motivasi pekerja dalam bekerja dengan selamat di tempat kerja.
- 5) Menambah jumlah rambu peringatan keselamatan dalam area kerja pelabuhan, serta penempatan rambu atau poster kesehatan kerja secara menyeluruh agar semua pekerja dapat melihat peringatan tersebut dengan mudah.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a) Diharapkan pada saat melakukan pengambilan data, dapat dilakukan wawancara lebih mendalam kepada responden untuk mengetahui lebih jelas hal-hal yang kemungkinan dapat mempengaruhi tindakan tidak aman pekerja.
- b) Penambahan jumlah sampel penelitian setidaknya kurang lebih sebanyak 50% dari besar sampel penelitian yang sudah dilakukan.
- c) Diharapkan pada penelitian selanjutnya, peneliti dapat meneliti variabel yang belum diteliti pada penelitian ini dan berkemungkinan menjadi faktor terkait tindakan tidak aman (seperti jenis kelamin, jam kerja atau shift kerja, dan faktor iklim keselamatan kerja).
- d) Melakukan analisis multivariat untuk menemukan variabel independen yang lebih mempengaruhi terhadap tindakan tidak aman.